

**PESAN MORAL DALAM NOVEL “SANTRI CENGKIR”
KARYA ABIDAH EL KHALIEQY DAN RELEVANSINYA
DENGAN MATERI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

LAILATUL MUNAWAROH

NIM. 12410250

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Munawaroh

NIM : 12410250

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti adanya plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak gelar yang diperoleh.

Yogyakarta, 8 Mei 2017



Yang menyatakan

Lailatul Munawaroh

NIM.12410250

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Munawaroh
NIM : 12410250
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab, apanila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Mei 2017



Yang menyatakan

Lailatul Munawaroh

NIM.12410250

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Lailatul Munawaroh
Lampiran : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lailatul Munawaroh
NIM : 12410250
Judul Skripsi: Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah
El Khalieqy dan Relevansinya dengan Materi Akhlak
dalam Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 9 Mei 2017
Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-89/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PESAN MORAL DALAM NOVEL "SANTRI CENGKIR" KARYA ABIDAH EL KHALIEQY
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lailatul Munawaroh

NIM : 12410250

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 17 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 02 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl- 90)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung, PT. Sygma Examedia Arkaleema), hal. 282.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam tetap terimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia dari ke-*bathil*-an menuju yang *haq*, menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai pesan moral dalam novel Santri Cengkir karya Abidah El Khalieqy dan relevansinya dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Ibu Dra. Ema Marhumah selaku Penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

6. Kedua orang tua yang tidak pernah memberikan dukungan materi dan nonmateri.
7. Abah KH. Na'imul Wa'in dan Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah selaku pengasuh Pondok Pesatren AL Luqmaniyyah Yogyakarta.
8. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.
9. Teman-teman PAI 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan medapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, Februari 2017

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Lailatul Munawaroh
NIM. 12410250

ABSTRAK

Lailatul Munawaroh. Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah El Khalieqy dan Relevansinya dengan Materi Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi antara pesan moral yang terdapat dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah EL Khalieqy dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) karena teknik pengumpulan datanya didasarkan pada teks-teks pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutik*, yang memandang karya sastra dalam ungkapan arti bahasa secara luas, serta penafsiran berdasarkan unsur-unsurnya secara keseluruhan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Santri Cengkir karya Abidah El Khalieqy dengan menggunakan *content analysis*, sebagai metode analisis datanya, yaitu ivestigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pesan moral yang terkandung dalam novel Santri Cengkir yang terklasifikasi dalam moral kepada Tuhan, moral individu, moral kepada keluarga, dan moral kolektif atau moral kepada masyarakat, memiliki relevansi dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup akhlak terhadap diri sendiri, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam masyarakat, dan akhlak terhadap agama karena keduanya memiliki konteks yang sama dan saling berkaitan. Perbedaan terletak pada dimensi moral yang memiliki spesifikasi moral kepada alam sedangkan dalam ruang lingkup akhlak tidak tercantum. Dan ruang lingkup akhlak yang memiliki spesifikasi akhlak bernegara, sedangkan dalam dimensi moral tidak tercakup.

Kata kunci: Pesan, Relevansi, Moral, Akhlak, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | viii |
| HALAMAN ABSTRAK | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kajian Pustaka | 7 |
| E. Landasan Teori | 10 |
| F. Metode Penelitian | 18 |
| G. Sistematika Pembahasan | 24 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL SANTRI CENKIR | 26 |
| A. Biografi Abidah El Khalieqy | 26 |
| B. Karya-Karya Abidah El Khalieqy | 28 |
| C. Latar Belakang Penulisan Santri Cengkir | 31 |
| D. Unsur-Unsur dalam Novel Santri Cengkir | 33 |
| E. Penokohan dalam Novel | 36 |
| F. Sinopsis Novel Santri Cengkir | 38 |
| G. Komentar tentang Novel Santri Cengkir | 44 |
| | |
| BAB III MATERI AKHLAK DALAM NOVEL SANTRI CENKIR | 46 |
| A. Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir | 46 |
| 1. Moral kepada Tuhan | 46 |
| 2. Moral individu | 54 |
| 3. Moral kepada keluarga | 64 |

| | |
|---|----|
| 4. Moral kolektif..... | 73 |
| 5. Moral kepada alam..... | 82 |
| B. Relevansi Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir dengan Materi Akhlah dalam Pendidikan Agama Islam..... | 85 |
| BAB IV PENUTUP | 93 |
| A. Simpulan | 93 |
| B. Saran-saran..... | 94 |
| C. Kata Penutup..... | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat atau media pendidikan, dan lingkungan.¹ Berkembangnya media saat ini hendaknya mampu menjadi sarana yang mendukung keberhasilan pendidikan. Media pembelajaran pendidikan tidak harus berorientasi hanya pada buku-buku wajib pembelajaran namun hendaknya juga memanfaatkan media yang sudah berkembang tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah novel.

Berbicara mengenai novel berarti berbicara mengenai sebuah karya sastra. Sebuah karya sastra memiliki hubungan yang khas dengan kenyataan. Oleh karena itu melalui karya sastra dapat diperlihatkan dunia-dunia lain dengan norma-norma yang dianutnya. Pembaca secara interpretatif dapat menggali norma-norma dan ajaran yang terkandung di dalam sebuah karya sastra.²

Novel merupakan bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral, dan pendidikan. Dalam kaitanya dengan pendidikan islam karya sastra fiksi mempunyai peran luhur untuk mengantarkan pendidikan moral dan etika. Bagaimanapun cerita yang disajikan selalu saja

¹ Zuharini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal.22.

² Jan van Luxemburg, dkk., *Pengantar Ilmu Sastra*, Terj. Dicky Hartoko, (Jakarta : Gramedia, 1986), Cet.II, hal. 85.

secara implisit atau eksplisit menyisipkan pesan moral, penghargaan pada kejujuran, dan keberanian menghadapi cobaan hidup.³

Sastra sebagai unsur kebahasaan memiliki fungsi dan karakter khusus. Dalam kaitannya dengan kehidupan sosial-kemasyarakatan, sastra termasuk salah satunya novel memiliki beberapa fungsi, diantaranya fungsi rekreatif yang berarti sastra sebagai sarana hiburan, fungsi didaktis yang berarti sastra sebagai sarana pengajaran, fungsi estetis yang berarti sastra memiliki unsur dan nilai keindahan, fungsi religius yang berarti sastra untuk menyampaikan pesan agama, dan fungsi moralitas yang berarti sastra mengandung nilai-nilai moral yang menjelaskan tentang yang baik dan yang buruk serta yang benar dan yang salah.⁴

Umumnya tujuan seseorang membaca karya sastra yaitu karena fungsinya yang rekreatif. Yakni karya sastra dipandang dapat memberikan hiburan. Namun dibalik isinya, setiap karya sastra pasti memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh sang pembuat karya. Seperti yang dijelaskan dalam fungsi terakhir karya sastra adalah fungsi moralitas, dimana karya sastra dipandang dapat menyampaikan suatu pesan moral yang dapat menjelaskan baik buruk dari suatu hal. Dan hal inilah yang menjadi perhatian penulis dan yang penulis tekankan.

³ Apsanti Djokosujatno, Estetika dan Nilai Sastra Massa, *Horisson*, No.6 Juni 1994, hal 11.

⁴ <http://sheltercloud.blogspot.co.id/2009/11/pengertian-dan-fungsi-sastra.html> diakses 03 April 2016, pada 23.40 WIB

Guna membangun cerita serta tercapainya fungsi-fungsi tersebut, novel disusun dengan memperhatikan unsur-unsur instrinsik yang terdiri atas tema, setting tempat dan waktu, tokoh, alur dan sudut pandang. Serta unsur ekstrinsik yaitu unsur diluar tubuh karya sastra yang dapat berupa latar belakang, biografi pengarang dan lain sebagainya.

Salah satu novel yang dapat dijadikan sebagai rujukan tentang nilai pendidikan akhlak adalah novel “Santri Cengkir” karya Abidah El Khalieqy . Abidah El Khalieqy merupakan seorang penulis yang telah lama menggeluti bidang ini, ia juga merupakan seorang aktivis perempuan. Telah banyak prestasi dan penghargaan diraihnya baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa karyanya antara lain, Bait-Bait Multazam, Mimpi Anak Pulau, Akulah Istri Teroris, Mataraisa, Menebus Impian, Perempuan Berkalung Sorban dan masih banyak lainnya. Beberapa dari judul novel tersebut juga telah diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama.

Novel “Santri Cengkir” bertajuk *based on true story* ,atau lebih kita kenal diangkat dari kisah nyata, mengangkat kisah seorang Slamet Riyanto. Sosok yang lekat dengan dunia pesantren. Ia berasal dari pesantren, yaitu salah satu pesantren yang terletak di Cigaru, yang sekarang dikenal dengan nama Pondok Pesantren Miftahul Huda. Cerita masa kecil Slamet Riyanto pada novel ini pun banyak menceritakan bagaimana kehidupan khas pesantren. Berawal tentang bagaimana kondisi lingkungan pesantren di Cigaru yang kala itu masih lekat dengan mistisnya, hingga tentang Kyai dan keluarga pesantren yang dikenal memiliki barokahnya masing-masing.

Mengenai Slamet, sebagai seorang putra kyai atau yang sering disebut “gus”, ia sudah dikenalkan dengan ilmu agama dan berbagai kitab-kitab khas pesantren seperti salah satunya Ihya Ullumuddin. Slamet dikenal sebagai anak yang cerdas, namun banyak orang yang mengatakan bahwa seorang “gus” tidak perah lepas dari kata nakal. Maka begitu pula Slamet, bersama dengan teman-temannya ia seringkali nekat berpetualang ke tempat yang jauh, terkadang ia juga usil masuk ke kebun milik tetangga dan memetik hasil kebunnya.

Diluar ranah pendidikan agama, bersyukur keluarga Slamet memiliki sikap terbuka akan pentingnya pendidikan umum. Tak hanya sekedar mengenyam pendidikan pesantren namun Slamet juga diberi kesempatan mengenyam pendidikan formal baik di daerah asalnya, menjadi mahasiswa di Kebumen, hingga menjadi mahasiswa di Yogyakarta.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Slamet Riyanto kemudian menginjakkan kakinya di Ibukota dan mulai meniti karirnya. Dalam hal ini, Slamet benar-benar berawal dari titik nol dan melangkah perlahan-lahan. Slamet dikenal cukup lama aktif di Kementerian Agama, berawal dari menjadi pejabat eselon, menjadi staf tata usaha Direktorat Penyelenggaraan Haji, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, hingga menduduki jabatan Komisariss Garuda Indonesia. Yang menarik dari perjalanan karirnya adalah besarnya apresiasi terhadap Slamet Riyanto, karena sejak ia memulai karirnya sampai akhirnya purna, banyak prestasi yang pernah diraihinya, tanpa meninggalkan jejak yang mencoreng namanya.

Dengan kisah Slamet Riyanto yang disajikan dalam Novel Santri Cengkir, tentunya muncul pertanyaan bagaimana Slamet Riyanto dapat menjadi demikian. Lalu, dalam satu sisi, bagaimana orang tua mendidiknya, mengenalkan nilai-nilai akhlak dan menanamkan kepada sosok Slamet Riyanto, dan bagaimana ia pula Slamet harus teguh mempertahankan apa yang pernah diajarkan kepadanya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Kemudian dari beberapa permasalahan yang muncul itulah, dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya terkandung dalam cerita tersebut.

Tentunya terselip banyak pesan yang sekiranya dapat diambil hikmahnya. Dalam kesempatan ini, penulis lebih menitikberatkan terhadap pesan moral yang sekiranya dapat diambil dan bagaimana keterkaitannya dengan materi akhlak dalam pendidikan Agama Islam. Maka, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah El Khalieqy dan Relevansinya dengan Materi Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam.

B. Rumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja pesan moral dalam novel “Santri Cengkir” karya Abidah El Khalieqy?
2. Bagaimana relevansi pesan moral tersebut terhadap materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam novel “Santri Cengkir” karya Abidah El Khalieqy.
- b. Untuk mengungkapkan relevansi pesan moral tersebut terhadap materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan penelitian

- a. Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya akhlak dan macam-macamnya, bagi peneliti skripsi diharapkan mampu memberikan wawasan terkait akhlak sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik dan sebagai hamba Allah yang senantiasa harus terus memperbaiki akhlaknya. Dan bagi pembaca secara umumnya skripsi ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang akhlak supaya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan terutama dalam bidang materi akhlak dan memberikan manfaat dalam memaksimalkan pendidikan agama islam.
- c. Novel diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan agama islam dan dapat menjadi media pendidikan yang edutainment.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis Muslimatun Hasanah (08410188) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012. Dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”.⁵ Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pesan pendidikan akhlak dalam novel ini, yaitu 1) Pendidikan akhlak kepada Allah meliputi pendidikan akhlak dengan beribadah kepada Allah, berdoa, dan berserah diri kepada Allah, 2) Pendidikan akhlak kepada sesama manusia yaitu pendidikan akhlak kepada orang tua dan kepada teman, 3) pendidikan akhlak kepada lingkungan. Dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yaitu sama-sama mengajak kepada kebaikan, memelihara hubungan dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan.
2. Skripsi yang ditulis Yulis Supriyatin (02471136), Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008. Dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy”.⁶ Hasil penelitiannya menunjukkan nilai-nilai pendidikan Islam

⁵ Muslimatun Hasanah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

⁶ Yulis Supriyatin, *Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

bagi perempuan berupa nilai demokrasi pendidikan islam bagi perempuan dan nilai-nilai keadilan pendidikan islam bagi perempuan.

3. Skripsi yang ditulis Fatma Perwandari (07410172) , Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014. dengan judul “Pesan Moral dalam Q.S Al Maidah ayat 27-31 dan Relevansinya dengan Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja”.⁷ Skripsi ini membahas pesan moral yang terkandung dalam Q.S Al Maidah ayat 27-31 dengan berpacu pada Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3. Hasil penelitiannya memaparkan penafsiran Ibnu Katsir tentang Q.S Al Maidah ayat 27-31 dan Pesan moral yang terkandung dalam ayat tersebut yang terdiri atas pesan moral terpuji dan tercela. Pesan moral terpuji berupa *amar ma’ruf nahi munkar*, *iffah*, tawakal, sabar, ikhlas dan takwa. Sedangkan pesan moral tercela berupa dusta, fasik, sombong, dan dengki. Serta dipaparkan tentang relevansinya terhadap pembentukan akhlak anak usia remaja.
4. Skripsi yang ditulis Pegas Sunja Dewi, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, dengan judul “Pendidikan Akhlak dan Profil Guru dalam Novel Lontara Rindu Karya S. Gegge Mappangewa Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam”.⁸ Penelitian ini memberikan

⁷ Fatma Purwandari, *Pesan Moral dalam Q.S Al Maidah ayat 27-31 dan Relevansinya dengan Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

⁸ Pegas Sunja Dewi, *Pendidikan Akhlak dan Profil Guru dalam Novel Lontara Rindu Karya S. Gegge Mappangewa Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam* , (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

gambaran mengenai pendidikan akhlak, baik akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan hidup, serta memberikan gambaran mengenai profil guru ideal dan memberikan gambaran pendidikan nilai dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

5. Skripsi yang ditulis Khasna Mustafida (07410222) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011, dengan judul “Materi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al Maraghi”.⁹ Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis materi pendidikan akidah akhlak dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 menurut Tafsir Al Maraghi dan aplikasinya dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian ini berupa materi yang terkandung dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 menurut Tafsir Al Maraghi meliputi: beriman, *tsabat*, *dzikrullah*, taat kepada Allah dan Rasul, berbantah-bantahan, sabar, ikhlas, *riya*, sombong. Dan aplikasi dalam pendidikan Islam difokuskan pada pembentukan akhlak dengan cara anak mengetahui dan mempelajari materi akidah akhlak agar perilaku anak tidak mengalami penyimpangan.

Secara umum beberapa penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang diajukan peneliti. Akan tetapi setiap penelitian mempunyai pembahasan dan titik tekan yang berbeda dalam penggarapannya. Penelitian ini lebih menekankan pendidikan akhlak

⁹ Khasna Mustafida, *Materi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al Maraghi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Walau penelitian diatas juga meneliti novel,akan tetapi setiap peneliti mengangkat novel yang berbeda-beda. Dan novel “Santri Cengkir” karya Abidah El Khalieqy ini belum pernah ada yang meneliti dan penelitian ini bertujuan menambah khazanah pengayaan ilmu sehingga ilmu pengetahuan berkembang ke arah penyempurnaan terhadap ilmu pengetahuan yang telah ada dengan fokus meneliti pesan moral yang terkandung dalam novel “ Santri Cengkir” dan relevansinya dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam .

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Pesan Moral

a. Pengertian Pesan

Pesan atau *message* (dalam bahasa Inggris) merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Ada beberapa hal penting dalam mempelajari pesan, yaitu struktur pesan, format pesan, sifat komunikan, dan isi pesan. Struktur pesan adalah suatu pola susunan pesan yang pada prinsipnya yaitu informatif yang sifatnya memberikan sekedar informasi, eksplanatif yang sifatnya memberikan penjelasan,edukatif yang sifatnya mendidik, dan entertaining yang sifatnya memberi hiburan.¹⁰

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang kepada pasangannya. Didalamnya bisa terdapat kumpulan naskah atau

¹⁰ Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hal.25.

berbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapa pesan itu ditujukan, apa bentuk isinya, dan sebagainya) pesan bisa disampaikan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik atau bisa juga dikirimkan, secara sebagian atau seluruhnya melalui media elektronik, mekanik atau digital.¹¹

Dalam penelitian ini akan memaknai pesan melalui analisisnya agar dapat memaknai pesan secara terperinci dan memiliki tujuan eksplanatif dan edukatif.

b. Pengertian Moral

Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum, mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Selain itu moral juga dapat diartikan sebagai kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah dan sebagainya ataupun isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan. Moral adalah ajaran kesucilaan yang dapat ditarik dari sebuah cerita.¹²

Moral berasal dari bahasa Latin *mores* yang berarti adat kebiasaan. Moral selalu dikaitkan dengan ajaran baik-buruk yang diterima umum atau masyarakat, oleh karena itu, adat istiadat masyarakat menjadi standar dalam menentukan baik-buruknya suatu perbuatan.¹³ Moralitas

¹¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra,2010), hal.22.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), Hal. 88

¹³ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hal. 106.

(nilai moral) manusia dibagi menjadi dua, yaitu: moralitas yang baik (terpuji) dan moralitas yang buruk (tercela).¹⁴

Moral merupakan unsur isi karena didalamnya menggagas makna yang terkandung dalam karya sastra. Moral merupakan hal yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, dan pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran.

Pesan moral biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil oleh pembaca lewat cerita yang bersangkutan. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

Moral dapat memiliki arti yang luas, oleh karena itu untuk mempermudah dalam klasifikasinya, moral dibagi menjadi lima dimensi:

- 1) Moral kepada Tuhan, yaitu tata laku dan sikap mental manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, dzat yang menciptakan dirinya. Fokus moral ini adalah pengabdian makhluk kepada Sang Khalik (Sang pencipta).
- 2) Moral individu, yaitu pola watak dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Moral ini berorientasi untuk menampilkan kepribadian yang

¹⁴ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal.3.

baik dan sempurna, sehingga dimensinya lebih terarah pada pemilikan dan pengayaan moral yang positif.

- 3) Moral kepada keluarga, yaitu pola tingkah laku dan sikap mental manusia dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik ibu, bapak, suami, istri, anak, saudara, dan lainnya. Terwujudnya keshalihan keluarga merupakan sasaran moralitas ini.
- 4) Moral kolektif, atau moral terhadap masyarakat, yaitu tata sikap dan sifat manusia dalam berhubungan dengan masyarakat. Targetnya adalah untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang santun dalam berbagai dimensinya (ekonomi, sosial politik, budaya).
- 5) Moral kepada alam, yaitu pola sikap dan sifat manusia dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungan termasuk dengan tumbuhan dan binatang.

Secara teori, dalam Islam, moral juga dikenal dengan ciri-ciri sebagai berikut:

Menurut Hakim Abdul Hameed, ciri-ciri moral Islam adalah:

- 1) Sebuah moral yang beralasan (argumentatif) dan dapat dipahami. Moral Islam selalu berdasarkan pemikiran yang logis dan alasan yang dapat diterima oleh akal sehat dan naluri, yaitu dengan menjelaskan dampak baik dan buruk jika melaksanakan yang diperintahnya.
- 2) Moral yang universal

Moral Islam berkarakter manusiawi yang universal, yaitu tidak membolehkan bagi suatu ras manusia yang ia haramkan bagi yang lainnya. Semua umat manusia sama dihadapan moral yang universal. Ketika Islam melakukan tindakan yang terselubung dalam bentuk pemungutan renten atau riba, maka larangan itu bersifat universal bagi siapa saja, kapan saja, dan diwilayah mana saja.

3) Sesuai dengan fitrah manusia

Moral islam mengikuti eksistensi manusia seperti apa adanya yang telah diciptakan Allah dengan segala dorongan kejiwaannya dan kecenderungan fitrahnya.

4) Moral positif

Di Al Quran seringkali mengemukakan adanya dualisme sifat moral manusia, antara lain moral positif dan moral negatif yang penyebutannya ter-cover dalam ungkapan-ungkapan dikotomik seperti kafir dan mukmin, dhal dan muhtadi, ma'ruf dan munkar.

Tentunya Al Quran menganjurkan pemeluknya bermoral positif dan menjauhkan diri dari perbuatan moral negatif.

5) Komprehensif

Moral islam adalah moral yang komprehensif dan meliputi semua aspek kehidupan, baik aspek kehidupan individual maupun sosial, baik yang dimensinya vertikal dan horional, baik hubungan dengan

dirinya sendiri, dengan Allah, sesama manusia maupun alam sekitarnya, dan termasuk juga hewan dan tumbuhan.¹⁵

2. Tinjauan tentang Materi Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai dan tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.¹⁶

Akhlak secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata *khalaaqa* yang asalnya *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, dan adat. Selain itu juga dari kata *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, dan ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat. Secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan baik. Kata akhlak diartikan sebagai tingkah laku, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang tidak hanya cukup sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.¹⁷

¹⁵ Hakim Abd Hameed, *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Jakarta, 1983) hal.82-83

¹⁶ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2011), hal. 104

¹⁷ *Ibid*, hal. 105

b. Pengertian Materi

Materi adalah bahan studi atau sesuatu yang dijadikan bahan pemikiran.¹⁸ Materi bukanlah merupakan tujuan tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena itu penentuan materi harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan dan organisasinya. Hal ini karena materi tersebut harus mengantarkan peserta didik untuk bisa mewujudkan sosok individu sebagaimana yang digambarkan dalam tujuan.¹⁹

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga megimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa”²⁰

Materi pendidikan agama Islam, sebagaimana tercakup dalam ajaran pokok islam yaitu meliputi beberapa aspek:

- 1) Aqidah (keimanan), bersifat I'tiqad batin, mengajarkan ke-Esa-an Allah Swt sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini, adapun ruang lingkup pembahasan akidah dengan mengikuti sistematika *arkanul iman* yaitu:

¹⁸ Pius A Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal.444.

¹⁹ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hal.14.

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal 130.

- a) Iman kepada Allah
 - b) Iman kepada Malaikat
 - c) Iman kepada Kitab-kitab Allah
 - d) Iman kepada Nabi dan Rasul
 - e) Iman kepada Hari akhir
 - f) Iman kepada Takdir Allah²¹
- 2) Syari'ah (keislaman), berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan, mengatur hidup dengan kehidupan manusia.
- 3) Akhlak (ikhsan) yaitu suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tentang cara bergaul dengan sesama manusia. Secara umum materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam mencakup ruang lingkup yang meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. mencakup hal-hal berikut:
- a) Akhlak terhadap diri sendiri meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan dan menganiyaya diri baik secara jasmani (memotong dan merusak badan), maupun secara rohani (membirkan larut dalam kesedihan).

²¹ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, (Yogyakarta: LPII, 1993) , hal.5.

- b) Akhlak dalam keluarga meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, contohnya berbakti pada orang tua, menghormati orang tua dan tidak berkata-kata yang menyakitkan mereka.
- c) Akhlak dalam masyarakat meliputi sikap kita dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.
- d) Akhlak dalam bernegara meliputi kepatuhan terhadap *Ulil Amri* selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun Negara dalam bentuk lisan maupun pikiran.
- e) Akhlak terhadap agama meliputi beriman kepada Allah, tidak menyekutukan-Nya, beribadah kepada Allah. Taat kepada Rosul serta meniru segala tingkah lakunya.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) karena teknik pengumpulan datanya didasarkan pada teks-teks pustaka. Sesuai dengan pengertian penelitian kepustakaan yaitu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan serta dalam menganalisis suatu permasalahan melalui sumber-sumber pustaka.²³ Sumber pustaka yang

²² Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2011), hal. 112.

²³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasih, 1990), hal.43.

diteliti tidak hanya terbatas pada buku, namun dapat berupa bahan-bahan dokumentasi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari dasar pijakan atau fondasi berpikir untuk memperoleh atau membangun landasan teori serta mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian sebuah karya sastra, analisis yang digunakan meliputi beberapa metode pendekatan, yaitu:

- a) Pendekatan memetik, sebuah pendekatan dengan memandang karya sastra sebagai tiruan, dan pencerminan. Kriteria utama pada karya sastra adalah “kebenaran penggambaran”. Pendekatan ini tergantung pada pengarang sebagai *imitator*.
- b) Pendekatan ekspresi, yaitu memandang karya sastra dari ekspresi penulis sendiri, pendekatan yang menitik beratkan pada eksistensi pengarang sebagai pencipta karya sastra.
- c) Pendekatan objektif, yaitu mendekati sastra sebagai sesuatu yang berdiri sendiri bersifat otonom.
- d) Pendekatan pragmatik, yaitu pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra.

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), hal.33.

e) Pendekatan *hermeneutik*, yaitu sebuah pendekatan dengan memahami karya sastra dalam ungkapan arti bahasa secara luas, serta penafsiran berdasarkan unsur-unsurnya secara keseluruhan.²⁵

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan *hermeneutik*. Pendekatan ini digunakan dengan memahami karya sastra dalam ungkapan arti yang luas, yakni dengan penjabaran berdasarkan referensi dan pemikiran penulis dan penafsiran dari isi teks berdasarkan unsur-unsurnya secara keseluruhan.

Tujuan dengan menggunakan pendekatan *hermeneutik* adalah untuk mengungkapkan isi dari sebuah karya sastra sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis dengan menggunakan penjabaran yang disesuaikan dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat berupa politik, pendidikan, moral, agama, maupun yang lain. Semakin banyak nilai pendidikan moral atau agama yang terdapat dalam karya sastra dan berguna bagi pembacanya semakin tinggi nilai karya sastra tersebut.²⁶

3. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya, sedangkan sumber data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari sumber lain selain data primer.²⁷

²⁵ Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 190.

²⁶ Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2006), hal.86.

²⁷ Aart Van Zoest, *Semiotika*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993), hal. 109.

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari teks novel “Santri Cengkir” karya Abidah El Khalieqy.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Buku Pembinaan Moral Dimata Al Ghazali
- 2) Buku Akhlak Seorang Muslim
- 3) Beberapa skripsi yang menjadi bahan kajian pustaka, yaitu:
 - a) Skripsi yang ditulis Muslimatun Hasanah, dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.
 - b) Skripsi yang ditulis Yulis Supriyatin, dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy.
 - c) Skripsi yang ditulis Fatma Perwandari, dengan judul Pesan Moral dalam Q.S Al Maidah ayat 27-31 dan Relevansinya dengan Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja.
 - d) Skripsi yang ditulis Pegas Sunja Dewi, dengan judul Pendidikan Akhlak dan Profil Guru dalam Novel Lontara Rindu Karya S. Gegge Mappangewa Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam.

- e) Skripsi yang ditulis Khasna Mustafida, dengan judul Materi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al Maraghi.
- 4) Pemikiran Abidah El Khalieqy tentang akhlak yang dituangkan dalam beberapa karyanya. Diantara beberapa karya Abidah El Khalieqy yang dijadikan sumber data dalam penelitian adalah:
- a) Novel Mimpi Anak Pulau
 - b) Novel Menebus Impian

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.²⁸ Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.²⁹

b. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan guna mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

²⁹ Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1997), hal. 129.

dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.³⁰

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pengarang Novel “Santri Cengkir”, Abidah El Khalieqy. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah bebas terpimpin dengan membawa daftar pertanyaan agar pembicaraan tidak melenceng dari topik penulisan.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³¹

Model analisis penelitian ini menggunakan *content analysis* yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak koran atau buku.³²

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis meliputi:

- a. Mengidentifikasi bentuk data yang berupa isi teks novel Santri Cengkir dan unsur-unsurnya yang terklasifikasi dalam lima dimensi moral.

³⁰ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal.194.

³¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 11

³² Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 31.

- b. Menyebutkan ciri-ciri atau komponen pesan yang terkandung dalam setiap data. Kemudian dilakukan pencatatan hasil dari identifikasi pendeskripsian.
- c. Medeskripsikan ciri-ciri atau komponen pesan yang ada dalam data dengan didukung sumber data sekunder yang kemudian mencari relevansinya dengan materi akhlak dala PAI.
- d. Menyusun klasifikasi secara keseluruhan, sehingga memperoleh deskripsi kandungan pesan moral yang ada didalam novel serta relevansi yang sesuai.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk gambaran sekilas tentang skripsi yang akan disusun, maka peneliti melampirkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama terdiri dari beberapa halaman formalitas penulisan skripsi, yaitu halaman sampul luar, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, isi, dan daftar lampiran.³³

Bagian kedua, merupakan bagian isi skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

³³ *Ibid*, hal 31.

BAB II berisi pembahasan sekilas tentang Abidah El Khalieqy dan Novel “Santri Cengkir”.

BAB III berisi tentang pesan moral yang terdapat dalam Novel “Santri Cengkir” serta relevansinya dengan materi akhlak dalam pendidikan agama islam yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bernegara, dan agama.

BAB IV berisi simpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian ketiga, adalah akhir dari skripsi yang terdapat daftar pustaka dan lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pesan moral yang terdapat dalam Novel Santri Cengkir

Dari beberapa bagian teks isi Novel Santri Cengkir, penulis dapat menemukan beberapa teks yang mengandung pesan moral. Dari teks yang dipilih kemudian penulis interpretasikan dan klasifikasikan sesuai dengan dimensi moral yang tertulis dalam landasan teori. Dimensi Moral tersebut berupa Moral kepada Tuhan, Moral Individu, Moral kepada Keluarga, Moral kepada masyarakat dan Moral kepada Alam.

2. Relevansi pesan moral dalam Novel Santri Cengkir dengan Materi Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam

Relevansi memiliki makna bahwa suatu hal memiliki kaitan atau kesesuaian dengan hal lain dalam suatu konteks yang tepat dan terkait dengan situasinya. Dalam pesan moral yang terdapat dalam Novel Santri Cengkir, penulis menemukan relevansinya dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam, relevansi tersebut diantaranya:

- a. Moral Individu yang relevan dengan Akhlak terhadap Diri Sendiri
- b. Moral kepada Keluarga relevan dengan Akhlak dalam keluarga
- c. Moral Kolektif atau Moral kepada Masyarakat relevan dengan Akhlak dalam masyarakat
- d. Moral kepada Tuhan relevan dengan Akhlak terhadap Agama
- e. Moral kepada Alam
- f. Akhlak dalam Bernegara

B. Saran-saran

Meninjau hasil dari pembahasan skripsi tersebut, ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam rangka perbaikan skripsi yang akan datang dengan beberapa saran:

1. Novel merupakan sarana atau media yang berpeluang untuk menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pada dasarnya karya sastra yang baik akan dapat memberikan kesan dan wawasan bagi pembacanya sehingga pembaca memperoleh suatu nilai yang positif. Dalam hal ini pesan moral yang terkandung dalam Novel Santri Cengkir karya Abidah El Khalieqy, yang diharapkan dapat diambil hikmah oleh pembacanya.
2. Kepada para penulis karya sastra, khususnya novel, untuk lebih meningkatkan kualitas konten karyanya, salah satunya dengan mengangkat tema pendidikan yang bertujuan untuk lebih menyampaikan pesan moral dan menanamkan nilai akhlak. Kreatifitas pengarang dalam penulisan novel dapat digunakan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran.
3. Kepada para pendidik untuk senantiasa menanamkan moralitas dan akhlak agar peserta didik menjadi pribadi muslim yang benar-benar bermoral dan berkakhlak mulia. Pendidik hendaknya tidak hanya terfokus pada lingkup pembelajaran di sekolah saja, melainkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang ada dengan memanfaatkan lingkungan di luar sekolah, seperti keluarga, teman, dan komunitas.

4. Untuk para pembaca novel hendaknya dapat mengambil pelajaran dari pesan moral yang telah diperoleh dari masing-masing tokoh dan perilakunya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Demikian hasil pembahasan skripsi Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah El Khalieqy dan Relevansinya dengan Materi Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam, yang tentu saja masih banyak terdapat kekurangan dalam penggarapannya. Penulis berharap adanya kritik dan saran guna perbaikan penelitian skripsi selanjutnya. Dan semoga hasil dari skripsi tersebut dapat bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bantanie, Syafii, *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Kultum Media, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2007
- Dewi, Pegas Sunja, *Pendidikan Akhlak dan Profil Guru dalam Novel Lontara Rindu Karya S. Gegge Mappangewa Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Djokosujatno, Apsanti, *Estetika dan Nilai Sastra Massa, Horisson*, No.6, 1994
- Hameed, Hakim Abd, *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Jakarta, 1983
- Hamid, Hamdani dan Saebani, Beni Ahmad. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasanah, Muslimatun, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela karya Asma Nadia dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPII, 1993
- Karimi, Ahmad Faizin, *Think Different : Jejak Pikir Reflektif Seputar Inteleguitas, Humanitas dan Intelektualitas*, Gresik: MUHI Press, 2012
- Khalieqy, Abidah El, *Santri Cengkir*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016
- Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1997
- Laila, Abu dan Thohir, Muhammad, *Akhlaq Seorang Musim*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1995
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012

- Luxemburg, Jan van dkk, *Pengantar Ilmu Sastra*, Terj. Dicky Hartoko, Jakarta : Gramedia, 1986
- Mahali, A Mudjab, *Pembinaan moral dimata Al Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984
- Majid, Abdul dan Andayani,Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Moleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Rake Serasih, 1990
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mustafida, Khasna, *Materi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Surat Al Anfal ayat 45-47 dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al Maraghi*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Partanto, Pius A dan Al-Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:Arkola, 1994
- Prahara, Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: STAIN , Press, 2009
- Purwandari, Fatma, *Pesan Moral dalam Q.S Al Maidah ayat 27-31 dan Relevansinya dengan Pembentukan Akhlak Anak Usia Remaja*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Sari, Endang, pembaca *Audience Research : Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, Yogyakarta: Andy Offset, 1993
- Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Shihab , M.Quraish Shihab, *Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*,**
- Siswanto, Wahyudi , *Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: Grasindo, 2008
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Supriyatin, Yulis, *Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Perempuan dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga , 2008

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Widyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2006

Zoest, Aart Van, *Semiotika*, Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993

Zuharini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama* . Solo: Ramadhani.

<http://sheltercloud.blogspot.co.id/2009/11/pengertian-dan-fungsi-sastra.html>
diakses 03 April 2016, pada 23.40 WIB



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abidah El Khalieqy
Tempat/Tanggal lahir : Jombang, 1 Maret 1965
Alamat : Jl. Dlingo Raya No.16 A, Ngawen, Maguwoharjo,
Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Lailatul Munawaroh
Pendidikan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nim : 12410250
Fakultas/prodi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Pesan Moral dalam Novel Santri Cengkir Karya Abidah
El Khalieqy dan Relevansinya dengan Materi Akhlak
dalam Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan saya pada hari . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 November 2016



Abidah El Khalieqy

DAFTAR PERTANYAAN

BIOGRAFI

1. Dimana anda lahir dan bagaimana kisah anda sewaktu kecil dan sewaktu dipesantren?
2. Jenjang pendidikan yang pernah anda lalui?
3. Bagaimana latar belakang keluarga anda?
4. Sejak kapan menekuni dunia tulis menulis? *mp'had ✓*
5. Mengapa anda menggemari dunia sastra?
6. Bagaimana mengawali karir sebagai penulis?
7. Karya apa saja yang pernah anda hasilkan?
8. Penghargaan apa saja yang pernah anda peroleh?

LATAR BELAKANG

1. Melihat dari novel-novel sebelumnya yang mayoritas mengangkat tema perempuan, dalam novel Santri cengkir ini, apa yang membuat anda tertarik mengangkat cerita melalui biografi seorang tokoh? Dan kenapa anda memilih Slamet Riyanto?
2. Apa yang mengilhami terciptanya novel Santri Cengkir?
3. Apa latar belakang penulisan novel ini?
4. Apa yang menjadi motivasi memberi judul Santri Cengkir?
5. Hal apa yang menarik sehingga mendorong anda menulis novel Santri Cengkir?

Pesan Moral dalam novel Santri Cengkir dan Relevansinya dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam

1. Apa yang ingin tunjukan kepada pembaca melalui novel Santri Cengkir dan bagaimana menunjukkannya?
2. Menurut anda bagaimana materi akhlak yang terkandung dalam Novel Santri Cengkir?
3. Menurut anda bisakah ketika saya mengangkat Pesan moral dari Novel ini dan saya cari relevansinya dengan materi akhlak dalam Pendidikan Agama Islam?



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**


Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
NIM : 12410250
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.14424/2016

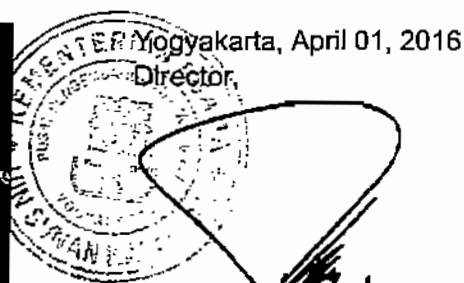
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Lailatul Munawaroh**
Date of Birth : **July 28, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 01, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 49 |
| Structure & Written Expression | 50 |
| Reading Comprehension | 49 |
| Total Score | 493 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.17.20311/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lailatul Munawaroh :

تاريخ الميلاد : ٢٨ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٦، وحصلت على
درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٥١ | فهم المسموع |
| ٤٥ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٦ | فهم المقروء |
| ٤٠٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodó, S.Ag., M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DI.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : LAJLA TUL MUNAWAROH
NIM : 12410250
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.65 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
NIM : 12410250
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Ma'arif Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.46 (A-).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: 0428 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Lailatul Munawaroh

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B.

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Sabarudin, M.Si
NIM 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dian Ulia Khasanah
NIM 2041 1002

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
 NIM : 12410250
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 75 | B |
| 2 | Microsoft Excel | 70 | C |
| 3 | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4 | Internet | 90 | A |
| Total Nilai | | 81.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Yogyakarta, 31 Desember 2012
 Ketua PKSI
 Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 88 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 58 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No. UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Lailatul Munawaroh
NIM : 12410250

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November – 5 Desember 2014

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

| No | Kriteria Penilaian | Nilai Angka | Nilai Huruf |
|-----------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| 1 | Aspek Rekayasa Perangkat Lunak | 78 | B |
| 2 | Aspek Komunikasi Visual | 75 | B |
| 3 | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 75 | B |
| Nilai Rata-rata | | 76 | B |

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
p.n. Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
No. Telp. 19680405 199403 1.003

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
No. Telp. 19680405 199403 1.003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lailatul Munawaroh
Tempat, Tanggal lahir: Magelang, 28 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua : a. Ayah : Sahuwi
b. Ibu : Solekhah
Alamat Rumah : Mejing VIII 23/09, Mejing, Candimulyo, Magelang
No. Telepon : 085878382070
Pendidikan : a. TK Pertiwi Mejing II (1998-2000)
b. SDN Mejing II (2000-2006)
c. SMP N 1 Candimulyo (2006-2009)
d. SMA N 2 Magelang (2009-2012)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Lailatul Munawaroh

NIM. 12410250